



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan Trik Cepat Berkommunikasi Bahasa Arab Untuk Menciptakan Kampung Santri Di Kawasan Ki Ageng Gribig Kedungkandang Malang

Nur Hasan^{1,*}, Moh. Muslim¹

¹Universitas Islam Malang

Alamat e-mail: nur.hasan@unisma.ac.id, moh.muslim@unisma.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Pelatihan
Trik cepat
komunikasi bahasa
arab

Keyword :

*Training
quick tricks
Arabic communication*

Abstrak

Berkommunikasi Bahasa arab tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya trik jitu dalam pembelajaran percakapan bahasa arab, maka dibutuhkan trik-trik khusus dalam mempercepat komunikasi bahasa arab. Kampung Ki Ageng gribig kedungkandang malang merupakan kampung yang berada di area pemakaman tokoh penyebar islam pertama di malang. Untuk menjadi kampung santri masyarakatnya memerlukan kemampuan berkomunikasi bahasa arab yang baik. Tujuan pengabdian ini adalah menjadikan masyarakat kampung gribig memiliki kemampuan berkomunikasi bahasa arab sederhana dengan baik dengan diberikan pelatihan dan pendampingan terkait trik khusus berkomunikasi cepat dalam bahasa arab bagi masyarakat sekitar. Metode yang dipergunakan adalah metode PRA (Participatory Rural Appraisal) yaitu dengan melakukan pendekatan pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat kampung ki ageng gribig dapat berkomunikasi Bahasa arab sederhana dengan lancar walaupun masih terdapat kesulitan dalam pengungkapan kalimat.

Abstract

Communicating Arabic will not be achieved properly without the right trick in learning Arabic conversation, so special tricks are needed to speed up Arabic communication. Kampung Ki Ageng Gribig Kedungkandang Malang is a village located in the burial area of the first Islamic propagator in Malang. To become a santri village, the people need good Arabic communication skills. The purpose of this service is to make the Gribig village community have the ability to communicate in simple Arabic well by being given training and assistance regarding special tricks to communicate fast in Arabic for the surrounding community. The method used is the PRA (Participatory Rural Appraisal) method, namely by taking an approach to empowering and increasing community participation, the emphasis is on community involvement in all activities. The result of this activity is that the people of Ki Ageng Gribig Village can communicate fluently in simple Arabic even though there are still difficulties in expressing sentences.

1. Pendahuluan

Kawasan Komplek makam Ki Ageng Gribig kelurahan Madyopuro, kecamatan Kedungkandang, kota Malang, di kawasan komplek tersebut terdapat makam para Bupati Malang yang pernah memerintah sekitar abad ke-19 sampai abad ke-20. Antara lain makam R.A.A Notodiningrat, merupakan Bupati Malang pertama. Beliau termasuk orang yang eyakini bahwa Ki Ageng Gribig sebagai sosok pendiri dan babat alas cikal-bakal Malang. Yang kemudian beliau membangun dan memelihara makam Ki Ageng gribig sebagai pemakaman keluarga dan berlangsung turun-temurun. Keberadaan makam ini dipercaya masyarakat sebagai tempat yang dikeramatkan oleh penduduk sekitar sehingga tidak jarang dari masyarakat menziarahi makam dengan tujuan khusus, dengan tujuan mencari berkah keselamatan, penglarisan, dan bahkan berburu pusaka. Tokoh Ki Ageng Gribig merupakan tokoh yang mendirikan kota Malang. Keberadaan Makam Aryo Panji Malang meruapakan bapak dari Ki Ageng Gribig yang dimakamkan di belakang Masjid Jamik, ini menjadi bukti kuat bahwa Ki Ageng Gribig memang tokoh yang menjadi cikal bakal adanya kota malang (Andalas: 2015, 10-11).

Keberadaan makam ki ageng gribig ini berpotensi menjadi kampung religi, seperti yang ada dibeberapa pemakaman para wali di tempat lain di wilayah jawa timur, disamping keberadaan masyarakat Jl Kiageng Gribig Madyopuro kedungkandang ini relatif cukup agamis, ditunjukkan dengan adanya beberapa lembaga pendidikan bernuansa islami, seperti lembaga yang di rintis oleh masayarakat setempat yaitu adanya madrasah Diniyah Nurunnahdhah, yang berada di area pemakaman, di samping beberapa masjid dan mushalla yang sudah dipenuhi dengan dengan beberapa kegiatan keagamaan. Secara garis

besar masayarakat gribik terbagi menjadi dua kelompok yang berafiliasi ke suatu organisasi yaitu Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama' namun secara jumlah penduduk dan rutinitas ubudiyahnya mayoritas mereka masyarakat Nahdhatul Ulama'.

Kondisi ini menjadikan pengabdi untuk merumuskan sebuah permasalahan dengan memberikan pelatihan berkomunikasi Bahasa arab berbasis trik cepat berkomunikasi dengan memberikan pelatihan seputar percakapan harian berbahasa arab yang terdiridari kalangan anak-anak usia dini, remaja dan orang dewasa. Berdasarkan wawancara dengan tokoh masyarakat bernama ust. Hanafi bahwa kondisi masyarakat dikampung ki ageng gribig sangat potensial dan memiliki antusias tinggi apabila diberdayakan dengan diberikan pelatihan khususnya pelatihan penguasaan terhadap bahasa arab yang berfokus pada cara bagaimana bisa berkomunikasi bahasa arab sederhana. Disamping dengan pemberian pelatihan dengan materi komunikasi bahasa arab juga diberikan penguatan teks arab agar dapat mudah bagi mereka memahami makna sebuah kitab atau buku berbahas arab. Tujuan dan manfaat pelatihan dan pendampingan masyarakat kampung Ki Ageng Gribig ini adalah penguatan komtensi berkomunikasi bahasa arab sederhana. Adapun manfaat dari kegiatan pelatihan ini adalah pertama menjadi cikal bakal terbentuknya sebuah kampung santri yang di damba-dambakan yang menjadi ciri khas dan daya tawar kepada masyarakat umum, kedua mengangkat marwa Ki Ageng Gribig dalam perjuangannya menyebarkan agama islam di malang raya. Ketiga penguasaan cara berkomunkasi bahasa arab dengan cepat dan mudah dan dapat membantu masyarakat untuk bisa mewujudkan sebuah cita-cita besar yaitu kampung santri yang religius, yang memiliki kemampuan keagamaan yang kuat di dukung dengan kemampuan berkomunikasi berbahasa

arab walaupun sifatnya bentuk komunikasinya hal-hal yang sederhana dan seputar komunikasi kegiatan sehari-hari. Sedangkan titik Pengabdian ini difokuskan di Madrasah Nurunnahdhoh kampung gribig area makam ki Ageng gribig Kedungkandang Malang.

2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PRA (Participatory Rural Appraisal) yaitu suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan. Adapun dalam kontek pengabdian masyarakat di kawasan Kampung Gribig Madyopuro Kedungkandang Malang, pengabdi menggunakan pendekatan PRA karena bertujuan untuk menjadikan lingkungan masyarakat sekitar makam Ki Ageng Gribig ikut berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kompetensi penguasaan berkomunikasi bahasa arab percakapan harian sederhana, melalui Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan dalam penguasaan komunikasi bahasa arab yang aktif, sehingga masyarakatnya lebih memahami teks arab, percakapan bahasa aran dan berkarakter islami.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama tiga bulan yang terdiri dari pelatihan dan pendampingan secara intensif , mulai dari bulan agustus – oktober 2022, dengan empat kali pertemuan dalam setiap bulannya. Sedangkan tempat pelatihan dan pendampingan tersentral di Madrasah Diniyah Nurun Nahdloh J. Kia Ageng Gribig Kedung Kandang kota Malang.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tiga tahapan , yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim pengabdi melakukan observasi lokasi pengabdian dengan mengidentifikasi permasalahan mitra dan kemudian mendesain pemecahan masalah. Tim juga melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, salah satu wawancara yang dilakukan tim adalah dengan mewancarai ustaz hanafi selaku guru agama di lokasi pengabdian, kemudian data yang tim pengabdi dapatkan dikumpulkan dan dijadikan bahan untuk mendesain solusi praktis mengatasi permasalahan mitra yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penguasaan bahasa arab untuk masyarakat kampung gribig kedungkandang malang.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengabdi melakukan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan fase, pertama melakukan sosialisasi program pelatihan trik cepat berkomunikasi bahasa arab, untuk kalangan anak-anak yang terdiri dari anak sekolah PAUD/TK/SD/MI, tingkat remaja yang terdiri dari anak sekolah SMP/MTs./SMA/MA dan kalangan dewasa yang terdiri dari ibu-ibu dan umum. Dengan menggunakan materi yang disesuaikan dengan umur dan tingkatannya. Dan pada fase kedua adalah tim pengabdi melakukan pendampingan , pada fase ini peserta pelatihan melakukan praktek berbicara bahasa arab dengan menggunakan kalimat-kalimat harian sederhana yang biasa digunakan dalam keseharian dalam lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan pendampingan ini meskipun pendamping sudah memberikan tema-tema, dan kalimat-kalimat sederhana namun peserta juga diberikan keleluasaan untuk menyesuaikan dan mengembangkan kalimat-kalimat bahasa arab tersebut sesuai dengan keadaan ketika peserta melakukan praktik pembicaraan dengan teman sejawatnya. Kegiatan ini dilakukan selama tiga kali dalam seminggu selamat dua bulan secara terjadwal

untuk kalangan anak-anak hari rabu, remaja, hari kamis dan kalangan dewasa dan umum hari jumat.

No	Materi	Tujuan
1	التعارف بالنفس	Memberikan pemahaman tentang cara pengungkapan Bahasa arab dalam Mengenalkan diri
2	اعضاء الجسم	Mengenalkan anggota badan dalam Bahasa arab dan fungsinya
3	الاسرة	Mengenalkan anggota keluarga dalam 4Bahasa arab dan perannya
4	المواصلات	M5engenalkan alat transportasi dalam Bahasa arab dan cara pesan tiketnya
5	الحياة اليومية	Mengenalkan ungkapan kalimat harian dalam lingkungan dalam Bahasa arab
6	الطعام والشراب	Mengenalkan ungkapan tentang makanan dan minuman dalam Bahasa arab
7	التسوق	Mengenalkan ungkapan berbelanja bahasa arab
8	القواعد العربية	Mengenalkan struktur kaidah Bahasa arab dan implementasinya pada ungkapan kalimat
9	التدريبات	Melatih mengungkapkan kalimat Bahasa arab antar peserta pelatihan dengan benar
10	الاختبار	Mengehtaui hasil pelatihan dengan di adakan Evaluasi secara keseluruhan materi

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, tim pengabdi meminta peserta untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang di hadapi peserta selama kegiatan pelatihan dan pendampingan, dan dipersilahkan untuk memberikan masukan-masukan dengan memberikan angket kuesioner respon terkait kegiatan pengabdian

yang dilakukan, agar bisa dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian ke depannya.

2.3. Pengambilan Sampel

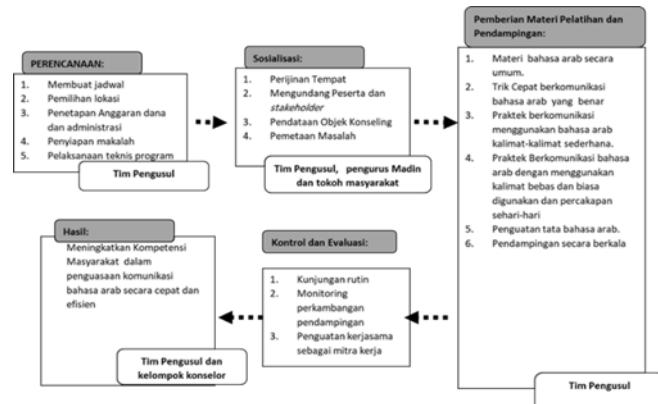
Pelaksanaan pengabdian ini bertempat di desa Gribig kecamatan kedung kendang Kota Malang , sedangkan sample yang digunakan pengabdi adalah berpusat pada masyarakat yang berada di Jl. Ki Ageng Gribig Kedungkandang Kota Malang.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, pengabdi melakukan beberapa langkah strategis agar peserta pelatihan dan dampingan dari masyarakat sekitar kampung Ki Ageng Gribig berjumlah banyak, pengabdi melakukan beberapa kegiatan antara lain:

3.1 Sosialisasi dan perencanaan program

Untuk tercapainya program pelatihan dan pendampingan “Trik cepat berkomunikasi bahasa arab” pengabdi melakukan sosialisasi dan perencanaan program pelatihan, sedangkan sosialisasi dilakukan kepada pengurus lembaga Nurun Nahdhoh kampung gribig madyopuro kota malang, agar kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai harapan serta untuk mengetahui jumlah peserta yang akan ikut dalam pelatihan dan pendampingan tersebut.



Gambar 1 : Alur pelaksanaan pelatihan

3.2 Pelatihan dan Pendampingan

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, pengabdi mengklasifikasi kelompok pelatihan, antara lain kelompok anak-anak yang terdiri dari anak sekolah setingkat SD/MI, anak remaja SMP/MTs, dan masyarakat umum yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Pengelompokan ini bertujuan agar pengabdi bisa memberikan materi pelatihan sesuai dengan kemampuan dan umur peserta, dan untuk memberikan keluasan waktu bagi ibu-ibu rumah tangga agar memilih waktu yang tepat dan longgar sehingga masyarakat sekitar kampung gribig bisa mengikuti kegiatan pelatihan tanpa mengganggu aktifitas keseharian masyarakat. Sedangkan jadwal pelatihan sebagai berikut:

Tabel .2 Jadwal Pelatihan dan Dampingan

No	Jenjang	Hari	Jam
1	Tingkat anak-anak (SD/MI)	Rabu	15.00 wib
2	Tingkat SMP/MTs/SMA/MA	Kamis	15.00 wib
3	Tingkat Dewasa /Umum	Jumat	19.00 wib

Pelatihan ini dilakukan selama tiga bulan, pengabdi melakukan pelatihan dan pendampingan kepada peserta terkait praktek berkomunikasi bahasa arab, dan memberikan keleluasaan kepada peserta untuk bisa berkomunikasi bahasa arab secara langsung sesama peserta terkait tema-tema harian atau bahasa sehari-hari dengan menggunakan bahasa arab. Adapun trik yang harus dilakukan adalah pertama; dengan cara menghafal mufradat (kosa kata) kalimat sederhana yang biasa dipergunakan dalam percakapan harian dengan menggunakan gerakan-gerakan yang sesuai dengan arti dari kosa kata yang dihafalkan. kedua; setelah menghafal peserta harus menggunakan kosa kata tersebut dalam percakapan sesama peserta, apabila ditengah-tengah percakapan kesulitan dalam menggunakan kalimat yang belum diketahui

bahasa arabnya, peserta langsung memberikan jawaban dengan isyarat yang mengarah pada maksud lawan bicaranya. Ketiga; dilarang keras menggunakan bahasa Indonesia dalam kelas pelatihan sebagai bahasa pengantar. Keempat, peserta di berikan contoh percakapan dari penutur asli baik berupa rekaman suara maupun vedio percakapan bahasa arab. Kelima; setiap kali pertemuan peserta melakukan praktek percakapan bahasa arab dengan teman sekelasnya dengan berhadap hadapan. Keenam; diberikan permainan-permainan bahasa yang tidak membosankan sehingga peserta merasa nyaman dan asik dalam belajar. Ketujuh; pelatih atau pengabdi tidak banyak memberikan teori tapi banyak melakukan praktek percakapan langsung kepada peserta. Dalam praktek pelatihan ini peserta cukup antusias dalam belajar percakapan bahasa arab terutama di kalangan ibu-ibu, meskipun kadang ada kusulitan pemakaian kosa kata karena belum tahu arti dalam baha arabnya. Dalam kegiatan pengabdian dan dampingan yang sedang di laksanakan saat ini di ikuti oleh sebagai berikut:

Tabel.3 Jumlah peserta pelatihan

No	Jenjang Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Tingkat anak-anak (SD/MI)	30 orang
2	Tingkat SMP/MTs/SMA/MA	25 orang
3	Tingkat Dewasa /Umum	13 orang
	Jumlah keseluruhan	68 orang

Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan masyarakat kampung Ki AGeng gribig kedungkandang Malang dalam kegiatan ini dapat di lihat pada dokumentasi berikut (Gambar 3):



Gambar 2: Peserta tingkat anak-anak

Pada kegiatan pelatihan tingkat anak-anak dilakukan pada hari rabu jam 15.00 WIB, materi yang diajarkan adalah tentang perkenalan (التعارف بالنفس), mengenal anggota badan (أعضاء الجسم), mengenal anggota keluarga (الاسرة) dalam Bahasa arab. sedangkan metode yang digunakan adalah dengan cara menghafal musfradat (kosa kata), yang kemudian di praktekkan dengan percakapan sederhana, adapun peserta dari kalangan anak-anak ini mulai dari anak SD/MI. jumlah peserta dari kalangan ini berjumlah 30 anak.



Gambar 3 : Peserta tingakat Remaja

Pada pelatihan tingkat remaja ini dilakukan pada hari kamis, jam 15.00 wib, materi yang diajarkan tentang perkenalan (التعارف بالنفس), mengenal anggota badan (أعضاء الجسم), mengenal anggota keluarga (الاسرة), alat transportasi (الحياة اليومية), kehidupan sehari-hari (المواصلات) dan mengenal makanan dan minuman (الطعام) dan mengenal kata berbelanja (التسوق)، dan diberikan beberapa kaidah-kaidah Bahasa arab, latihan soal, dan di akhir pelatihan dilakukan tes uji kompetensi. Metode yang di gunakan membaca dan langsung di praktekkan dalam percakapan, jumlah peserta dari kalangan dewasa berjumlah 13 Orang.

(والشراب), dan diberikan beberapa kaidah-kaidah Bahasa arab, latihan soal, dan di akhir pelatihan dilakukan tes uji kompetensi. metode yang digunakan tidak jauh dari kalangan anak-anak, yaitu menghafal dan mempraktekkan hafalannya dalam kalimat percakapan, namun di tingkat ini lebih banyak permainan Bahasa, agar mereka lebih bersemangat dalam percakapan Bahasa arab. Adapun jumlah peserta dari kalangan remaja berjumlah 25 orang.



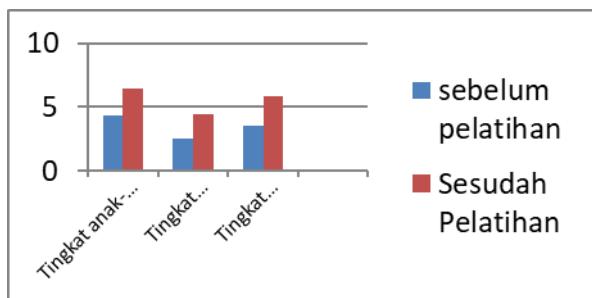
Gambar 4 : Peserta tingakat Dewasa

Pada pelatihan tingkat dewasa terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, dengan memebrikan materi tentang perkenalan (التعارف بالنفس), mengenal anggota badan (أعضاء الجسم), mengenal anggota keluarga (الاسرة), alat transportasi (الحياة اليومية), kehidupan sehari-hari (المواصلات) dan mengenal makanan dan minuman (الطعام) (والشراب), mengenal kata berbelanja (التسوق)، dan diberikan beberapa kaidah-kaidah Bahasa arab, latihan soal, dan di akhir pelatihan dilakukan tes uji kompetensi. Metode yang di gunakan membaca dan langsung di praktekkan dalam percakapan, jumlah peserta dari kalangan dewasa berjumlah 13 Orang.



Gambar 5: Lokasi Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian ini terkait trik cepat berkomunikasi bahasa arab bagi masyarakat kampung gribig pengabdi melakukan kegiatan sampai program pengabdian ini tuntas, sehingga tujuan pengabdian ini dapat tercapai. Dampak dari pelatihan ini masyarakat atau peserta pelatihan kompetensi komunikasi bahasa arabnya meningkat, terbukti ketika pengabdi melakukan ujian tes komunikasi langsung dengan peserta sudah sedikit mengalami perkembangan dalam pemahaman makna mufradat, cara menyusun kalimat yang benar, pemilihan kata yang tepat, cara pengungkapan nada kalimat yang sudah sesuai dengan maksud dari kalimat ungkapannya. Berikut daftar grafik peningkatan kemampuan peserta dalam beberapa jenjang saya pengabdi dapatkan sebelum dan sesudah di adakan pelatihan.



Gambar 6 : Grafik Peningkatan kompetensi peserta dalam berkomunikasi bahasa arab

4. Simpulan dan Saran

Kesimpulan atas pengabdian masyarakat terkait trik cepat berkomunikasi bahasa arab di kampung gribig madyopuro kota malang

menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan cukup besar, meskipun terkadang terkendala waktu karena bertepatan dengan kegiatan masing-masing peserta pelatihan, pengetahuan masyarakat sekitar kampung ki ageng gribig terhadap bahasa arab semakin meningkat, meskipun masih terkendala kosa kata yang belum di ketahui artinya, namun dengan kegiatan ini masyarakat semakin sadar akan pentingnya berkomunikasi bahasa arab kalimat-kalimat sederhana dan mengetahui makna kalimat-kalimat bahasa arab sehingga menambah pengetahuan masyarakat kampung ki ageng gribig dalam memahami makna kalimat bahasa arab baik tekstual maupun kontekstual.

5. Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, antara lain: Pengurus Yayasan Madrasah Diniyah Nurunnahdahh Kampung Ki Ageng Gribig Kecamatan Kedung Kandang Kota alang yang telah memberikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. kepada LPPM Universitas Islam Malang yang telah memberikan pendanaan atas kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga Tim dapat melengkapi kewajiban Tri Dharma Perguruan tinggi, yang hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaporkan pada artikel ini, semoga kegiatan ini memberikan manfaat baik bagi lembaga maupun bagi tim pelaksana pengabdian masyarakat sendiri.

6. Daftar Pustaka

Rusydi Ahmad Thuaimah. *Ta'lîm al-Arabiyyah li ghâri al-Natiqin Biha Manahijuwa wa Asalibuhu*. Rabat: Isesco

Henry Guntur Tarigan. *Prinsip-prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Penerbit ANGKASA

Hilmi Khalil. Muqaddimah Lidirasat al-Lughah.
Iskandariyah: Dar al-Ma'rifah al-Jami'iyah

Ibrahim Anis. Al-Ashwat al-Lughawiyah. Kairo:
Dar al-Nahdlah al-Arabiyah

Ibrahim Basuni Umairah. . Al-Manhaj Wa
Anasiruhu. Kairo: Dar al-Maarif

Ibrahim M. Abu-Rabi'. Intellectual Origins of
Islamic Resurgence in the Modern Arab
World. Albany: State University of New
York

Jaudat Al-Rukabi, Turuq Tadris Al-Lughah Al-
Arabiyah, Daar Al-Fikr, Damaskus,

LN.Syamsu. Psikologi Perkembangan Anak dan
Remaja, Cetakan kedua. Bandung:
PT.Remaja Rosdakarya

M. Soenardi Djiwandono. 1996. Tes Bahasa
dalam Pengajaran. Bandung: Penerbit
ITB Bandung.